

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital semakin pesat dan canggih, sehingga setiap lini dan bidang dituntut untuk memanfaatkan teknologi agar lebih efisien dalam melakukan aktivitas pekerjaan dan mendapatkan informasi yang baik, tepat, cepat dan efisien. Teknologi informasi atau IT merupakan suatu teknologi yang mempermudah manusia dalam menyampaikan informasi kepada satu sama lain dengan tepat dan cepat. Perkembangan teknologi semakin pesat, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Jika diperhatikan dan ditelusuri kemajuan yang telah dicapai ini, sangat erat hubungannya dengan data dan informasi. Permasalahan yang biasanya terjadi terletak pada bagaimana menggunakan data dan informasi dengan akurat.

Pemerintahan desa (Kelurahan) merupakan salah satu pemerintahan yang mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban untuk data Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai bentuk layanan terhadap masyarakat. Pendataan merupakan sub-sub pilar dari Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan, sehingga pengelolaan pendataan pajak merupakan tanggung jawab pemerintahan desa/kelurahan. Dalam pendataan tersebut perlu dilakukan dengan benar, cepat, dan tepat agar memudahkan dalam pengaksesan Data Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Sebuah Perusahaan atau instansi hendaknya mempunyai sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Proses pendataan yang manual pada umumnya tidak efisien sehingga memperlambat dalam proses pendataan, tidak terstruktur, dan sulit untuk memantau jika terdapat masalah. Proses pendataan manual dapat dikembangkan menjadi sistem pendataan yang mudah digunakan kapan saja dan dimana saja dengan

menggunakan sistem yg terkomputerisasi contohnya seperti aplikasi berbasis *website* yang terhubung langsung dengan internet.

Selama ini pengaksesan data pada beberapa kantor desa di Kecamatan Mijen mempunyai sistem informasi yang masih dalam keadaan manual, yaitu dengan survei ke lokasi kantor desa sehingga memperlambat dalam proses monitoring wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Selain itu pada kantor desa penyimpanan datanya masih dalam bentuk berkas-berkas, sehingga memperlambat dalam pengaksesan datanya dan menjadi tidak terstruktur. Dalam meningkatkan kinerja organisasi dan kualitas data wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada daerah diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk pendataan tersebut. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dalam pengaksesan data pasti akan lebih cepat, tepat, dan akurat. Selain itu datanya menjadi lebih terstruktur, semua data yang di masukan akan tersimpan di dalam sebuah database. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem informasi yang lebih baik bahkan bisa dikatakan sistem yang baru yaitu dengan judul : Implementasi *Tax Monitoring System* Dalam Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Pada Kecamatan Mijen Berbasis *Website*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana Mengimplementasikan *Tax Monitoring System* Dalam Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pada Kecamatan Mijen Berbasis *Website*?” sebagai solusi untuk membantu proses monitoring oleh petugas kecamatan dan membantu proses pendataan, beserta pengelolaan data wajib pajak pada setiap kelurahan/ desa di Kecamatan Mijen, yang diharapkan mampu menghasilkan sebuah laporan sesuai dengan kebutuhan mengenai data wajib pajak. Serta meningkatkan transparansi kepada wajib pajak mengenai masing – masing data.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu:

1. Sistem ini multi user yaitu Administrator, warga, pihak kecamatan, dan pihak desa ada bendahara dan kepala desa.
2. Sistem yang dihasilkan adalah sistem berbasis website, menggunakan Bahasa pemrograman *PHP*, dan *database MySQL* sebagai penyimpanan data.
3. Optimalisasi WhatsApp ke dalam sistem untuk penyampaian informasi terkait jatuh tempo pembayaran, dan hasil monitoring pajak oleh kecamatan.
4. Layanan monitoring pajak bumi dan bangunan (PBB) ditujukan pada warga yang setor dan dilayani oleh kelurahan atau desa, dan warga yang membayar sendiri melalui bank maupun pembayaran aplikasi lainnya akan diminta bukti bayar guna untuk klasifikasi pembayaran.
5. Monitoring sistem pajak bumi dan bangunan (PBB) meliputi, data wajib pajak (WP), PBB Lunas, PBB Terhutang, dan PBB Setor.
6. Periode monitoring di mulai dari bulan Januari sampai dengan September.
7. Sistem ini memiliki fitur digitalisasi SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang) dan Dashboard untuk petugas pemungutan pajak yang menampilkan data secara *real – time*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan perumusan masalah dan batasan masalah yaitu merancang dan membangun sistem dengan mengimplementasikan *Tax Monitoring System* dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) pada Kecamatan Mijen dengan berbasis *website*. Dengan adanya sistem tersebut nantinya akan mempermudah dalam pelaksanaan monitoring setiap bulan oleh kecamatan mengenai pajak di setiap kelurahan /desa. Serta memudahkan setiap kelurahan/ desa untuk mengelola pajak dan memberikan informasi kepada warga mengenai SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang) digital, pembayaran pajak, bukti pembayaran pajak melalui sistem dengan optimalisasi *WhatsApp*.

1.5 Manfaat

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 pada program studi sistem informasi di Universitas Muria Kudus.
2. Sebagai bentuk pengembangan pengetahuan dalam bidang sistem informasi, serta meningkatkan pemahaman tentang sistem informasi.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kuliah dan menerapkan di dunia nyata.

1.5.2 Manfaat Bagi Instansi

1. Memudahkan dalam pelaksanaan monitoring pajak bumi dan bangunan (PBB) pada setiap bulan.
2. Memudahkan dalam pengelolaan pajak daerah mengenai data wajib pajak dan pembayaran wajib pajak.
3. Memudahkan dalam membuat laporan wajib pajak (WP), PBB terhutang, PBB lunas dan PBB setor.
4. Serta Memudahkan dalam penyampaian informasi sehingga terciptanya transparansi kepada warga.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir dibagi menjadi 5 (lima) bab, masing – masing bab dibagi atas sub – bab, dengan maksud agar laporan dapat disusun lebih terperinci. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut :

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini isinya tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini isinya tentang penelitian sebelumnya dan landasan teori.

3) BAB III METODOLOGI

Pada bab ini isinya tentang metodologi penelitian meliputi objek penelitian, dan perancangan sistem.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini isinya tentang implementasi dan pengujian sistem

5) BAB V PENUTUPAN

Merupakan bab yang terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat membangun terhadap pengembangan sistem selanjutnya.



1.7 Kerangka Pemikiran

